

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan mengemukakan gambaran yang berkaitan dengan metode penelitian, yang terdiri dari (a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, (b) Lokasi Penelitian (c) Data dan Sumber Data, (d) Teknik Pengumpulan Data, (e) Analisis Data dan (f) Pengecekan Keabsahan Data

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif. Robert Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikannya kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4

Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen dalam *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* menerangkan “*there are five features of qualitative research as we define it: naturalistic, descriptive data, concern with process, inductive and meaning.*”² Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik*. Dalam konteks ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara. Adapun sekolah yang dimaksud adalah SDN-SN Sungai Miai 7 yang beralamat Jl. Mahoni I Blok II RT 33 Perumnas Kayu Tangi, SDN Kuin Utara 5 Jl. Kuin Utara gang Rahmat Rt. 16 No. 18 Kelurahan Kuin Utara dan SDN Alalak Selatan 4 Jl. Alalak Selatan gang Swadaya Tani Rt 10 No 8 kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin Utara.

² Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen dalam *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 2007), h. 4-7

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer yakni data atau informasi yang diperoleh dari informan secara langsung yang dianggap paling mengetahui secara detail dan jelas mengenai fokus permasalahan yang diteliti. Dalam konteks ini, yakni kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi aspek Pengenalan Kitab Suci, aspek Ibadah, aspek Akhlak Mulia, aspek Sosial dan aspek Penanaman Nilai Sejarah, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, serta data lainnya yang tentunya menunjang data primer.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru umum yang terlibat dalam ekstrakurikuler keagamaan dan staf TU.

b. Dokumen sekolah, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-

data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik tentang sejarah, profil sekolah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan peserta didik maupun sarana dan prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang diwawancarai (*interviewee*).³ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Observasi

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer), (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 108

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap permasalahan yang akan di teliti agar memperoleh data primer dan data sekunder.

Adapun untuk data primer berupa data yang berkenaan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa. Teknik ini digunakan untuk menggali data sehingga data yang diperoleh dari teknik wawancara benar-benar jelas dan kongruen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵ Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk mencari struktur sekolah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan data-data mengenai fisik maupun administrative yang terdapat di dalamnya.

E. Analisis Data

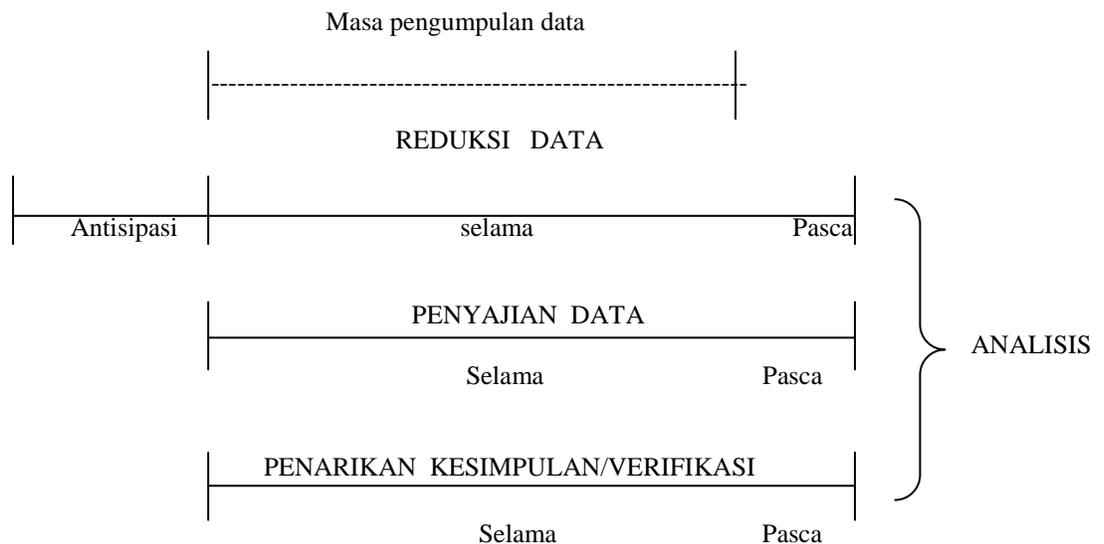
Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV, (Jakarta: Rineka Karya Cipta, 2010), h. 198

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 236

penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Prosedur selanjutnya ditunjukkan pada gambar berikut:

Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman



⁷Mattehew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UJ-Press,2009), h. 16

1. Reduksi data/ *Data Reduction*

Prosedur reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁸

Peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan menggunakan kode pada aspek-aspek tertentu.

⁸Mattehew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang*h. 20

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Reduksi data yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan-lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan- berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Prosedur selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁹Mattehew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang ...*, h.17

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan pemanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member cek*.¹⁰ Penulis dalam penelitian ini melakukan pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pemanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pembaca

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 365-373

diharapkan menjadi jelas dan memahami hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹¹

Penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing berkaitan dengan laporan yang penulis buat. Setelah itu memperbaiki hal-hal yang kurang tepat dan menambahkan hal-hal yang belum dimuat. Penulis selalu menyertakan sumber rujukan dari teori-teori yang penulis kutip.

3. Pengujian Depenbilitas

Pengujian depenbilitas disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.¹²

Pada penelitian ini tentu saja penulis terjun langsung kelapangan dan menjalani bagaimana proses penelitian berlangsung. Sehingga, penulis dapat menjelaskan kepada auditor tentang keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 373-374

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 374

4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif di sebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada penelitian kualitatif, menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹³

Data-data yang sudah penulis dapatkan dikonfirmasi kembali kepada para sumber data, yaitu kepada sekolah, guru pendidikan agama islam dan staf karyawan atau tata usaha. Data-data yang kurang tepat menurut sumber data, penulis perbaiki kembali. Ada data-data yang ditambah dan ada pula yang dikurangi sehingga pada akhirnya seluruh sumber data sepakat dengan data-data yang penulis sajikan dalam penelitian ini.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 374

